

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1. Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem

Pengguna sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (Gustiyan, 2014). Pengembangan sistem merupakan suatu sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada, pengembangan ini diperlukan untuk meningkatkan sistem lama yang kurang efektif. Maka dari itu keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem sangat penting untuk dapat meningkatkan kualitas sistem sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna (Rosylowati & Handayani, 2018).

2.1.2. Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Pelatihan dan pendidikan yaitu pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak perusahaan untuk memperkenalkan sistem kepada karyawannya, dengan diadakannya pelatihan dan pendidikan pengguna mendapatkan kemampuan untuk menerapkan sistem (Gustiyan, 2014). Latihan merupakan bagian dari suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan khusus. Pendidikan pada umumnya berkaitan dengan mempersiapkan calon tenaga yang diperlukan oleh suatu instansi atau organisasi, sedangkan pelatihan lebih berkaitan dengan peningkatan keterampilan.

2.1.3. Kemampuan Teknik Personal Pengguna

Kemampuan (*ability*) merupakan kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir ataupun berdasarkan praktek yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakan, rata-rata

kemampuan teknik personal pengguna didapat dari pendidikan maupun pengalaman (Maryani, 2020). Pengguna sistem yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperoleh dari pendidikan atau pengalaman akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem.

2.1.4. Pengalaman Kerja Pengguna

Pengalaman kerja merupakan kemampuan seseorang yang telah diterapkan pada pekerjaannya baik yang telah berlalu maupun yang sedang dijalankan saat ini. Pengalaman kerja mencerminkan kualitas dari seseorang (Ningtias & Diatmika, 2021). Pengalaman kerja juga menentukan keberlangsungan suatu sistem informasi, karyawan yang berpengalaman akan dapat mengoperasikan suatu sistem dengan baik pula.

2.1.5. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja merupakan suatu proses mengenai bagaimana pekerjaan berlangsung dan mendapatkan hasil kerja, mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dan bertujuan memberikan gambaran bahwa kinerja sistem informasi akuntansi yang ada sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna (Bulutoding & Amiruddin, 2014). Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan kemampuan sistem dalam mengumpulkan data yang menguraikan aktivitas perusahaan, merubah data menjadi informasi, dan membuat data informasi agar dapat digunakan oleh pengguna yang membutuhkan data tersebut (Manek & Santoso, 2019).

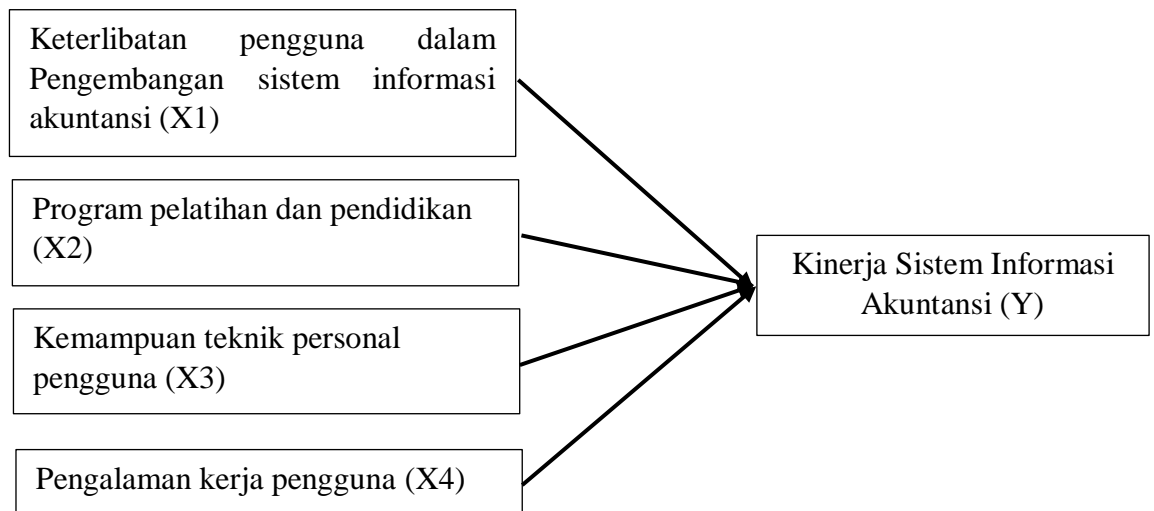
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu			
No	Peneliti	Judul dan Jenis Variabel	Hasil penelitian

1	Utama Suardikha (2014)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa	Variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan tidak berpengaruh, kemampuan teknik personal tidak berpengaruh, ukuran organisasi tidak berpengaruh, dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh, formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif, keberadaan dewan pengarah tidak berpengaruh, program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA
2	Abhimantra dan Suryanawa (2016)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA	Variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, pengembangan program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

3	Rosylowati Handayani (2017)	Pengaruh Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem, Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta)	Variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA, pengaruh dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA
4	Kharisma Juliarsa (2017)	Pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Variabel keterlibatan pemakai berpengaruh positif, kemampuan pemakai berpengaruh positif, pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA
5	Ardiwinata Sujana (2019)	Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Variabel kemampuan teknik personal, keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja SIA

2.3 Model Konseptual Penelitian



Kerangka Konseptual 2.1

Model konseptual dalam penelitian ini adalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Untuk pengembangan hipotesis, kerangka konseptual dapat dilihat pada kerangka konseptual 2.1

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yaitu keterlibatan pengguna, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal pengguna dan pengalaman kerja pengguna. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini kinerja sistem informasi akuntansi.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Keterlibatan Pengguna

Keterlibatan pengguna dalam kinerja sistem informasi akuntansi tidaklah besar, hanya ada sebagian yang ikut terlibat dalam pengembangan sistem informasi namun ada juga yang mengatakan bahwa kinerja sistem yang digunakan sudah baik maka dari itu menyatakan bahwa pengguna tidak dilibatkan (G. R. Prabowo et al., 2014). Penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Almilia & Brilliantien, 2007). Namun dalam penelitian (Abhimantra & Suryanawa, 2016) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna yang semakin sering dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

H1: Terdapat pengaruh positif antara keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2.4.2 Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Program pelatihan dan pendidikan sangat diperlukan dan memberikan manfaat untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan (G. R. Prabowo et al., 2014). Pendidikan dan pelatihan disini adalah yang diselenggarakan oleh pihak perusahaan untuk memperkenalkan sistem kepada karyawannya. Dengan adanya program ini, pengguna bisa mendapatkan manfaat kemampuan dalam mengidentifikasi sistem informasi dan mengarah pada peningkatan kinerja (Gustiyan, 2014).

H1: Terdapat pengaruh positif antara program pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2.4.3 Kemampuan Teknik Personal Pengguna

Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dalam menjalankan dan menggunakan sistem informasi pemahaman dan kemampuan mengenai teknologi informasi juga penting dan juga dapat membuat pengguna berpartisipasi lebih terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Anggraini, 2019). Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperoleh dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai (Gustiyan, 2014) dalam (Pradnyana & Dharmadiaksa, 2018).

H1: Terdapat pengaruh positif antara kemampuan teknik personal pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2.4.4 Pengalaman Kerja Pengguna

Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, semakin banyak pengalaman kerja seseorang maka juga semakin terampil serta wawasan yang luas mengenai sistem sehingga sistem informasi akuntansi yang digunakan dapat menjadi lebih efektif dan juga karakter Seorang atau karyawan dalam bekerja sangat dipengaruhi oleh pengalaman kerja orang tersebut, dimana semakin lama seseorang bekerja dalam bidang tertentu, orang tersebut memiliki pengalaman yang semakin banyak serta tentu kinerja orang tersebut juga semakin baik (Ningtias & Diatmika, 2021).

H1: Terdapat pengaruh positif antara pengalaman kerja pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.